



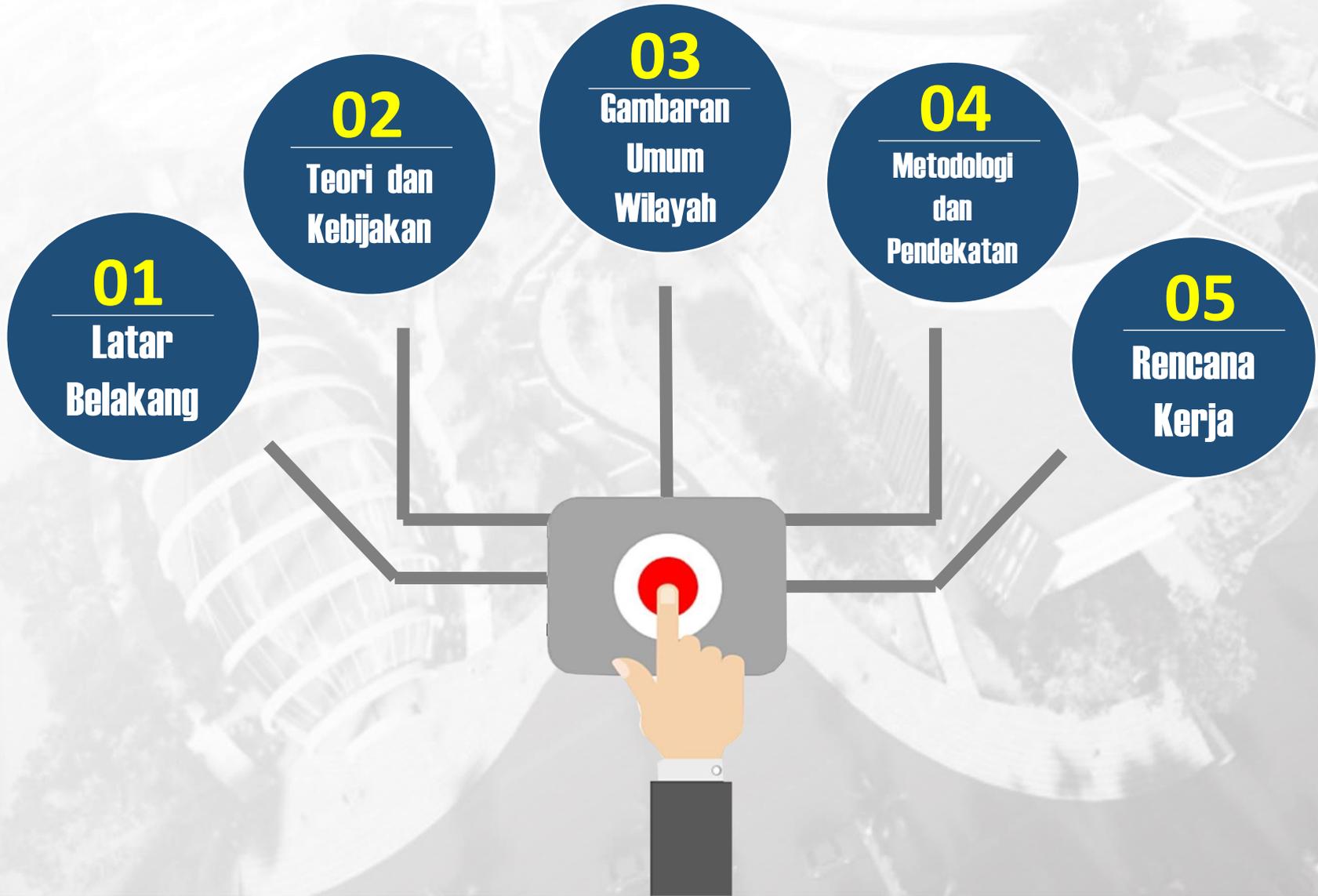
PEMERINTAH KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
Jl. H.M Rafi'i No.3 Pangkalan Bun Telp. (0532) 21052
PANGKALAN BUN (KALIMANTAN TENGAH)

PENYUSUNAN DOKUMEN PENGEMBANGAN DATA DAN PEMETAAN PENDIDIKAN KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT

LAPORAN PENDAHULUAN

Pangkalan Bun, 4 Juli 2018

Outline



PENDAHULUAN

BAB 1 ▶



Latar Belakang

Penyediaan sarana pendidikan menjadi faktor penting dalam pembangunan manusia yang berdampak positif pada peningkatan kualitas manusia

Fenomena → saat ini terjadi perbedaan kualitas pendidikan pada jenjang yang sama dan pada satu wilayah yang sama sehingga terjadi ketidakseimbangan bahkan sampai tidak beroperasinya layanan pendidikan

Penduduk usia SD yang masih sekolah mencapai 98,38%, sedangkan penduduk usia SMP yang masih sekolah mencapai 94,30% → angka partisipasi sangat besar

Luas wilayah yang cukup besar memberikan tantangan tersendiri dalam memberikan pelayanan pendidikan yang merata dan adil

Jarak antar pusat kegiatan (pusat kecamatan) yang cukup jauh, yaitu antara 30 – 100 km sehingga pelayanan pendidikan memerlukan strategi yang mempertimbangkan jarak tempuh, kondisi wilayah, dan pelayanan transportasi

RPJMD Kab. Kotawaringin Barat menyebutkan bahwa Angka Partisipasi Murni (APM) → yang menjadi tolok ukur keberhasilan pelayanan Pendidikan Dasar dan pemenuhan SPM Pendidikan Dasar mengalami peningkatan meskipun belum dapat dicapai angka absolut

Referensi Hukum

- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- Undang-Undang No. 25 Tahun 2004 Tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
- Undang-Undang No. 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah;
- Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
- Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang
- Undang-Undang No. 17 Tahun 2007 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005 - 2025.;
- **Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2015 Tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Tahun 2015-2019;**
- **Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 15 Tahun 2010 tentang Standar Pelayanan Minimal Pendidikan Dasar;**
- **Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 24 Tahun 2007 tentang Standar Sarana dan Prasarana untuk SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA;**
- **Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Tengah Nomor 10 Tahun 2012 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan;**
- **Peraturan Daerah Kabupaten Kotawaringin Barat Nomor 10 Tahun 2006 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2006 – 2025;**
- **Peraturan Daerah Kabupaten Kotawaringin Barat Nomor 2 Tahun 2018 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2017-2022;**
- **Peraturan Daerah Kabupaten Kotawaringin Barat Nomor 8 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Dan Penyelenggaraan Pendidikan**

Maksud, Tujuan, Sasaran

Maksud

Inventarisasi dan terdistribusinya sarana pendidikan beserta kebutuhan sumberdaya manusia

Tujuan

Menyusun Dokumen Pengembangan Data dan Pemetaan Pendidikan yang terpadu dan terintegrasi sebagai acuan dasar dalam pengambilan keputusan

Sasaran

- 1) Mengidentifikasi karakteristik kewilayahan;
- 2) Menganalisis sumber daya manusia usia sekolah dan rasio guru;
- 3) Menganalisis sebaran dan karakteristik sarana pendidikan (sekolah);
- 4) Menganalisis potensi dan permasalahan pelayanan pendidikan; dan
- 5) Menampilkan data pendidikan dalam peta-peta tematik

Ruang Lingkup

RUANG LINGKUP WILAYAH → ADMINISTRASI KAB. KOTAWARINGIN BARAT



RUANG LINGKUP SUBSTANSI

1. Identifikasi karakteristik wilayah;
 - Posisi, orientasi, dan luas wilayah
 - Jarak dan jangkauan antarwilayah
2. Analisis SDM (usia sekolah):
 - Jumlah dan % usia sekolah
 - Angka partisipasi sekolah
 - Rasio guru dan murid
 - Perbandingan usia&sarana sekolah
3. Analisis sebaran dan karakteristik sarana pendidikan (sekolah):
 - Sebaran sekolah (SD dan SMP)
 - Kondisi sekolah
 - Jumlah kelas, murid, guru
 - Jenis dan jumlah fasilitas sekolah,
4. Analisis potensi dan masalah pelayanan pendidikan
5. Pemetaan data-data pendidikan dalam peta-peta tematik

REVIEW KEBIJAKAN

BAB 2 ▶



Tinjauan RPJPD Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2006-2025

- Visi Pembangunan :

“KOTAWARINGIN BARAT YANG AMAN, MAJU DAN SEJAHTERA, MANDIRI, DEMOKRATIS DAN BERKEADILAN”.

Salah satu visi tersebut memiliki arah pembangunan di bidang pendidikan:

Terbangun dan berkembangnya budaya pembelajaran yang mendidik secara merata dan adil pada semua jenis, jalur dan jenjang pendidikan

Yang diarahkan melalui kegiatan:

Mempercepat peningkatan kualitas dan aksesibilitas Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), **Pendidikan Dasar**, Menengah dan pendidikan tinggi

Tinjauan RPJMD Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2017-2022

- Visi Pembangunan :

“GERAKAN MEMBANGUN KOTAWARINGIN BARAT MENUJU KEJAYAAN DENGAN KERJA NYATA DAN IKHLAS”

menghasilkan pokok-pokok visi yang diterjemahkan salah satunya
Iptek dan Infrastruktur

Visi tersebut dioperasionalisasikan kedalam misi RPJMD yaitu dengan **meningkatkan kualitas hidup manusia melalui pendidikan, kesehatan, dan olahraga.** sasaran pembangunan misi tersebut :

- **Meningkatnya derajat pendidikan masyarakat;**
- Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat; dan
- Meningkatkan pembinaan pemuda dan olahraga

Kajian RTRW Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2012-2032

- Tujuan penataan ruang :
“Mewujudkan ruang wilayah Kabupaten Kotawaringin Barat yang aman, nyaman, produktif dan berkelanjutan dengan berbasis sumber daya pertanian, sumber daya kelautan, agroindustri, dan pariwisata ekologis”.

Untuk mencapai penataan ruang tersebut ditetapkan salah satunya :

“Pengaturan keseimbangan pemanfaatan ruang yang berkelanjutan”

Adapun perwujudan dari penataan ruang yang berkaitan dengan pendidikan adalah sistem sarana permukiman yang meliputi fasilitas pendidikan, yaitu perwujudannya sebagai berikut:

- **Perbaikan kualitas sarana pendidikan**
- **Penambahan sarana pendidikan**
- **Pemerataan pembangunan sarana pendidikan**
- **Pembangunan Sekolah kejuruan pertanian**

GAMBARAN UMUM WILAYAH

BAB 3



Kondisi Fisik Dasar

KONDISI TOPOGRAFI & KELERENGAN

- Berdasarkan topografinya, Kab. Kotawaringin Barat memiliki **ketinggian 0 s/d 1000** meter di atas permukaan laut (mdpl) dengan **kelerengan tanah antara 0%->40%**

KONDISI GEOLOGI

- Susunan geologi di Kab. Kotawaringin Barat terdiri atas **10 formasi**, yaitu :
 - Batuan Terobosan Sintang,
 - Granit Mandahan,
 - Granit Sukadana,
 - Batuan GA Berapi,
 - Tonalik Sepauk,
 - Formasi Dahor,
 - Endapan Rawa,
 - Batuan Gunungapi,
 - Alluvium, dan
 - formasi laut

KONDISI HIDROLOGI

- Potensi hidrologi Kabupaten Kotawaringin Barat cukup besar, terutama adanya aliran beberapa sungai, seperti **Sungai Lamandau, Sungai Arut, Sungai Kumai**, dan beberapa sungai kecil lainnya

KONDISI JENIS TANAH

- Jenis tanah di Kab. Kotawaringin Barat:
 - Podsolik Merah Kuning
 - Kompleks Podsolik
 - Kompleks Regosol
 - Aluvial
 - Organosol
 - Oksisol

KONDISI KLIMATOLOGI

- Suhu udara maksimum 30,9-32,7 °C. Sedangkan jumlah curah hujan 3.000 mm/tahun. Jumlah hari hujan 202 dengan kelembaban udara maksimum 100% dan minimal 57%

Kondisi Kependudukan

TABEL KOMPOSISI PENDUDUK MENURUT USIA

Usia	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-Laki	Perempuan	
0 – 4	14.369	13.675	28.044
5 – 9	13.040	12.536	25.576
10 – 14	12.465	11.866	24.331
15 – 19	12.000	10.862	22.862
20 – 24	12.349	11.044	23.393
25 – 29	14.339	12.949	27.288
30 – 34	14.740	13.276	28.016
35 – 39	14.434	12.718	27.152
40 – 44	12.921	10.831	23.752
45 – 49	10.174	8.282	18.456
50 – 54	7.963	6.066	14.029
55 – 59	5.486	4.273	9.759
60 – 64	3.516	2.588	6.104
65 – 69	2.015	1.670	3.685
70 – 74	1.052	1.032	2.084
75 +	1.028	1.155	2.183
Jumlah	151.891	134.823	286.714

 Usia sekolah SD dan SMP

TABEL BANYAKNYA PENDUDUK MENURUT JENIS PEKERJAAN

Lapangan pekerjaan	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
Pertanian	39.544	15.616	55.160
Pertambangan dan penggalian	2.595	0	2.595
Industri pengolahan	5.442	3.449	8.891
Konstruksi	9.824	0	9.824
Perdagangan, hotel, dan restoran	13.637	2.591	34.228
Transportasi, pergudangan, dan komunikasi	8.225	0	8.225
Keuangan, perbankan dan jasa perusahaan	2.146	615	2.761
Jasa – jasa	11.172	8.155	19.327

TABEL KOMPOSISI PENDUDUK MENURUT AGAMA

Kecamatan	Pemeluk Agama (penduduk)							Jumlah
	Islam	Protestan	Katholik	Hindu	Budha	Konghucu	Lainnya	
Kotawaringin Lama	20.597	1.025	421	889	248	0	1.566	24.756
Arut Selatan	962.952	5.387	1.150	221	450	54	0	100.160
Kumai	48.686	629	338	5	91	0	0	49.749
Pangkalan Banteng	28.009	757	2.302	11	0	0	0	31.079
Pangkalan Lada	26.403	548	809	0	0	0	0	27.760
Arut Utara	11.308	2.161	438	57	19	0	0	13.983
Jumlah	227.955	10.507	5.458	1.193	808	54	1.566	247.487
2015	282.835	13.119	4.903	1.291	993	108	3.186	
2014	282.835	13.119	4.903	1.291	993	108	3.186	
2013	282.835	13.119	4.903	1.291	993	108	3.186	

KONDISI SARANA

- Rumah Sakit hanya ada di Kec. Arut Selatan sebanyak 2 unit
- Puskesmas terbanyak berada di Kec. Arut Selatan sebanyak 6 unit
- Kec. Arut Selatan juga memiliki sarana kesehatan terbanyak dan terlengkap mengingat statusnya sebagai Ibukota Kabupaten (P. Bun)

TABEL PERSEBARAN SARANA KESEHATAN DI KOTAWARINGIN BARAT TAHUN 2016

Kecamatan	Rumah Sakit	Rumah Bersalin	Puskesmas	Posyandu	Klinik/Balai Kesehatan	Polindes	Jumlah
Kotawaringin Lama	-	-	3	22	1	12	38
Arut Selatan	2	-	6	68	14	11	101
Kumai	-	-	3	30	3	12	48
Pangkalan Banteng	-	-	2	55	6	15	78
Pangkalan Lada	-	-	2	24	2	5	33
Arut Utara	-	-	2	26	2	6	36
Jumlah 2016	2	-	18	225	28	61	334
2015	2	-	18	195	25	57	297
2014	2	7	17	176	22	57	281
2013	1	7	16	175	21	57	277

TABEL PERSEBARAN SARANA PENDIDIKAN DI KOTAWARINGIN BARAT TAHUN 2016

Kecamatan	Jenis Sekolah							
	SD	SMP	SMA	SMK	RA	MI	MTS	MA
Kotawaringin Lama	24	8	1	1	0	0	2	1
Arut Selatan	67	19	6	9	4	8	2	2
Kumai	33	11	2	2	3	6	2	1
Pangkalan Banteng	26	10	2	1	4	3	1	1
Pangkalan Lada	21	6	1	1	0	0	2	1
Arut Utara	17	5	1	0	0	0	0	0
Jumlah	188	59	13	14	11	17	9	6

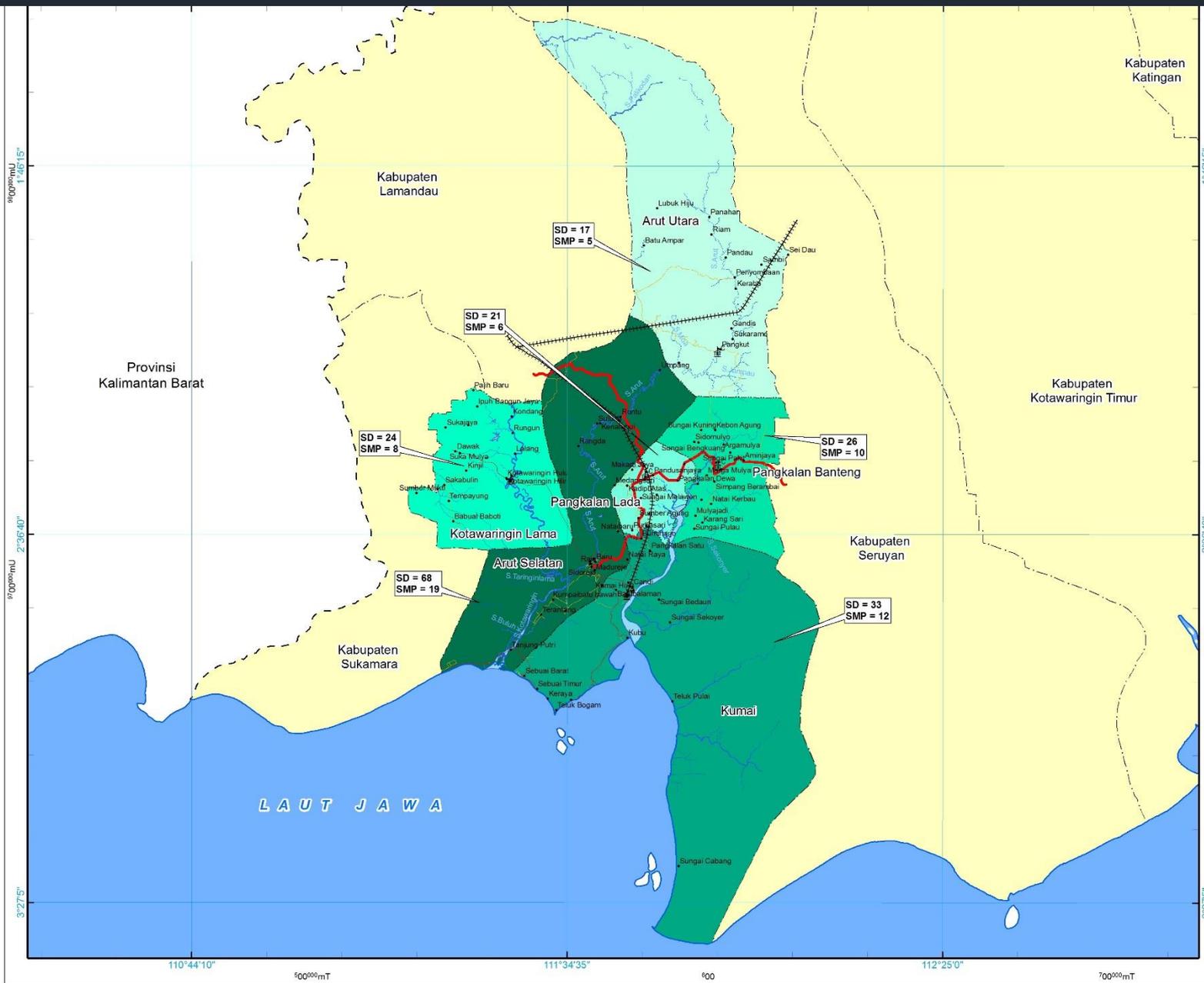
- Jumlah SD sebanyak 188 dengan jumlah terbanyak di Kec. Arut Selatan
- Jumlah SMP sebanyak 59 dengan jumlah terbanyak di Kec. Arut Selatan

TABEL PERSEBARAN SARANA PERIBADATAN DI KOTAWARINGIN BARAT TAHUN 2016

Kecamatan	Tempat Peribadatan					
	Masjid	Mushola	Gereja Protestan	Gereja Khatolik	Pura	Wihara
Kotawaringin Lama	16	41	13	1	-	-
Arut Selatan	81	131	22	4	-	-
Kumai	36	82	3	-	-	-
Pangkalan Banteng	45	126	14	5	-	-
Pangkalan Lada	33	113	11	3	-	-
Arut Utara	7	29	13	4	-	-
Jumlah	218	522	76	17	-	-

- Sarana peribadatan di Kotawaringin Barat berupa masjid, mushola dan gereja.
- Mushola dan masjid merupakan sarana peribadatan terbanyak masing-masing 522 unit 218 unit

Peta Sebaran Sarana Pendidikan (SD & SMP)



PEMERINTAH KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT
 PENYUSUNAN DOKUMEN
 PENGEMBANGAN DATA DAN PEMETAAN PENDIDIKAN
 KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT
 PROVINSI KALIMANTAN TENGAH

**PETA SARANA PENDIDIKAN
 KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT**

ORIENTASI	SKALA
	1:880,000

KETERANGAN

Administrasi

- Kantor Kecamatan
- Batas Provinsi
- Batas Kabupaten
- Batas Kecamatan
- Garis Pantai

Jaringan Jalan

- Jalan Arteri Primer
- Jalan Kolektor
- Jalan Lokal
- Rel Kereta Api

Perairan

- Sungai

Sarana Pendidikan	SD	SMP
Arut Selatan	68	19
Kumpai	33	12
Pangkalan Banteng	26	10
Kotawaringin Lama	24	8
Pangkalan Lada	21	6
Arut Utara	17	5

Indeks Lokasi

Kotawaringin Barat

Nomor Peta: _____ Halaman Peta: _____

Sistem Koordinat UTM Zone 49, Southern Hemisphere (WGS: 1984) (EPSG: 327 49)

SUMBER :

- Peta Rupa Bumi (RBI) Skala 1 : 25.000, Bakosurtanal Tahun 2001
- RTRW Kabupaten Kotawaringin Barat
- Jumlah Sekolah (niep.data.kemdikbud.go.id)

Angka Partisipasi Sekolah

STATISTIK KEPENDIDIKAN

PERSENTASE PARTISIPASI SEKOLAH

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur	Partisipasi Sekolah (%)		
	Tidak/Belum Pernah Sekolah	Masih Sekolah	Tidak Sekolah Lagi
Laki-Perempuan			
7-12	1,62	98,38	
13-15		94,30	5,70
16-18		74,13	25,87
19-24		24,54	75,46
7-24	0,56	69,51	25,93

- Angka partisipasi usia sekolah antara 7-24 tahun di Kotawaringin Barat **cukup tinggi** terutama usia sekolah SD yang mencapai 98,38%
- Sedangkan angka partisipasi usia sekolah SMP yaitu 94,3%
- Angka Partisipasi Sekolah (APS) penduduk usia sekolah 7-24 tahun di perkotaan dan perdesaan, untuk usia SD dan SMP **di perkotaan mencapai 100%** sedangkan di **perdesaan mencapai 96,89% (SD) dan 90,18 (SMP)**

ANGKA PARTISIPASI SEKOLAH (APS) MENURUT WILAYAH PERKOTAAN DAN PERDESAAN

Jenjang Pendidikan	Laki-laki		Perempuan		Laki-Perempuan	
	2014	2016	2014	2016	2014	2016
Perkotaan 7-12		100		100		100
13-15		100		100		100
16-18		70,23		89,63		79,98
19-24		27,66		35,53		30,66
Perdesaan 7-12		94,85		98,57		96,89
13-15		87,37		93,78		90,18
16-18		75,43		55,68		67,12
19-24		26,79		22,58		19,58
Perkotaan+Perdesaan 7-12	99,07	97,72	100	99,12	99,53	98,38
13-15	96,55	92,04	94,28	96,72	95,42	94,30
16-18	73,80	72,79	73,86	75,66	73,83	74,13
19-24	14,72	22,13	7,03	27,64	10,76	24,54

TABEL ANGKA PARTISIPASI MURNI (APM) MENURUT JENJANG PENDIDIKAN DAN JENIS KELAMIN

Jenjang Pendidikan	Laki-laki		Perempuan		Laki-laki+Perempuan	
	2014	2016	2014	2016	2014	2016
SD/MI	99,07	97,72	100,00	99,12	99,53	98,38
SMP/MTs	88,29	74,01	83,79	85,58	86,05	79,60
SMA/SMK/MA	60,23	59,98	54,19	62,65	57,10	61,22
Diploma/Perguruan Tinggi	3,97	16,56	0,73	20,70	2,30	18,37

- Angka Partisipasi Murni (APM) **mengalami fluktuasi**
- Pada jenjang pendidikan SD/MI tahun 2014 sebesar **99,53 turun menjadi 98,38** pada tahun 2016.
- Untuk jenjang pendidikan SMP/MTs angka partisipasi murni mencapai **86,05% pada tahun 2014 turun menjadi 79,60%** tahun 2016

JUMLAH SEKOLAH, MURID, & GURU SD

Kecamatan	Sekolah		Murid		Guru		Rasio Murid-Guru	
	SD	MI	SD	MI	SD	MI	SD	MI
Kotawaringin Lama	24	-	2 508	-	179	-	14	-
Arut Selatan	67	8	12 572	1432	685	80	18	18
Kumai	33	6	5 484	981	306	69	18	14
Pangkalan Banteng	26	3	4 504	214	264	21	17	10
Pangkalan Lada	21	-	3 911	-	209	-	19	-
Arut Utara	17	-	1 569	-	136	-	12	-
Jumlah	188	17	30 548	2627	1779	170	17	16

- Rasio murid dan guru merupakan perbandingan antara satu guru mengajar sejumlah murid
- Di Kotawaringin Barat **rasio guru dan murid** berkisar **antara 12-19**
- Rasio **tertinggi** berada di Kecamatan **Pangkalan Lada** sebanyak 19
- Rasio guru dan murid **paling rendah** berada di **Kecamatan Arut Utara**
- Sedangkan untuk sekolah MI hanya ada di tiga kecamatan yaitu Arut Selatan, Kumai dan Pangkalan Banteng dengan rasio tertinggi berada di Arut Selatan sebanyak 18

JUMLAH SEKOLAH, MURID, & GURU SMP

Kecamatan	Sekolah		Murid		Guru		Rasio Murid-Guru	
	SMP	MTs	SMP	MTs	SMP	MTs	SMP	MTs
Kotawaringin Lama	8	2	778	91	70	19	11	5
Arut Selatan	19	2	5 157	973	314	67	17	15
Kumai	11	2	1 684	973	118	80	14	12
Pangkalan Banteng	10	1	1 665	91	107	12	16	8
Pangkalan Lada	6	2	1 109	275	83	27	13	10
Arut Utara	5	-	411	-	33	-	12	-
Jumlah	59	9	1 0804	2 403	725	205	15	12

- Di Kotawaringin Barat rasio guru dan murid untuk jenjang pendidikan SMP **berkisar antara 11-17**
- Rasio **tertinggi** berada di **Kecamatan Arut Selatan** sebanyak 17
- Sedangkan rasio guru dan murid **paling rendah** berada di Kecamatan **Kotawaringin Lama** sebanyak 11
- Sedangkan **untuk MTs** rasio tertinggi berada di Kecamatan **Arut Selatan**

KONDISI SARANA DAN PRASARANA SEKOLAH DI KOTAWARINGIN BARAT TAHUN 2018

Kab. Kotawaringin Barat	Ruang Kelas			Ruang Perpustakaan			WC Guru			WC Siswa		
	B	RR + RS	RB	B	RR + RS	RB	B	RR + RS	RB	B	RR + RS	RB
Total	391	847	85	41	93	6	57	156	11	84	204	21
Kotawaringin Lama	162	309	10	19	23	1	23	44	1	49	67	4
Arut Selatan	50	58	1	4	4	0	5	11	1	8	14	0
Kumai	49	93	8	5	9	1	7	18	0	6	19	0
Pangkalan Banteng	70	141	23	8	19	1	12	28	6	12	46	5
Pangkalan Lada	38	134	28	3	21	1	6	29	3	5	32	8
Arut Utara	22	112	15	2	17	2	4	26	0	4	26	4

(B) Baik, (RR) Rusak Ringan, (RS) Rusak Sedang, (RB) Rusak Berat

No	Kategori Kerusakan	Kerusakan yg Terjadi
1.	Rusak Ringan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dinding retak halus, kerusakan tidak tembus 2. Plesteran boleh terkelupas 3. Plafon dan listplank boleh rusak 4. Tidak ada kerusakan struktural
2.	Rusak Sedang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dinding partisi retak tembus atau roboh sebagian 2. Bagian struktural (kolom, balok, kuda-kuda) mengalami kerusakan tetapi masih dapat diperbaiki 3. Dinding struktural (bangunan tanpa kolom dan balok) mengalami kerusakan yg masih dpt diperbaiki
3.	Rusak Berat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dinding retak tembus dan mengalami perubahan bentuk/miring 2. Bagian struktur (kolom, balok, kuda-kuda) mengalami kerusakan yang tdk dpt diperbaiki 3. Dinding struktural (bangunan tanpa kolom dan balok) mengalami kerusakan yg tdk dpt diperbaiki 4. Pondasi amblas/retak/bergeser 5. Bangunan roboh total

- Sarana dan prasarana sekolah di Kotawaringin Barat tertinggi masuk dalam **kondisi rusak ringan dan rusak sedang (112 RUANG KELAS)**, sedangkan **22 RUANG KELAS dalam kondisi BAIK**.
- Jumlah **ruang perpustakaan** yang mengalami **rusak ringan dan rusak sedang** sebanyak **17** dan **kondisi baik 2 unit**
- Untuk **WC guru dan WC siswa** yang kondisinya **rusak ringan dan rusak sedang** jumlahnya masing-masing **26 unit**.

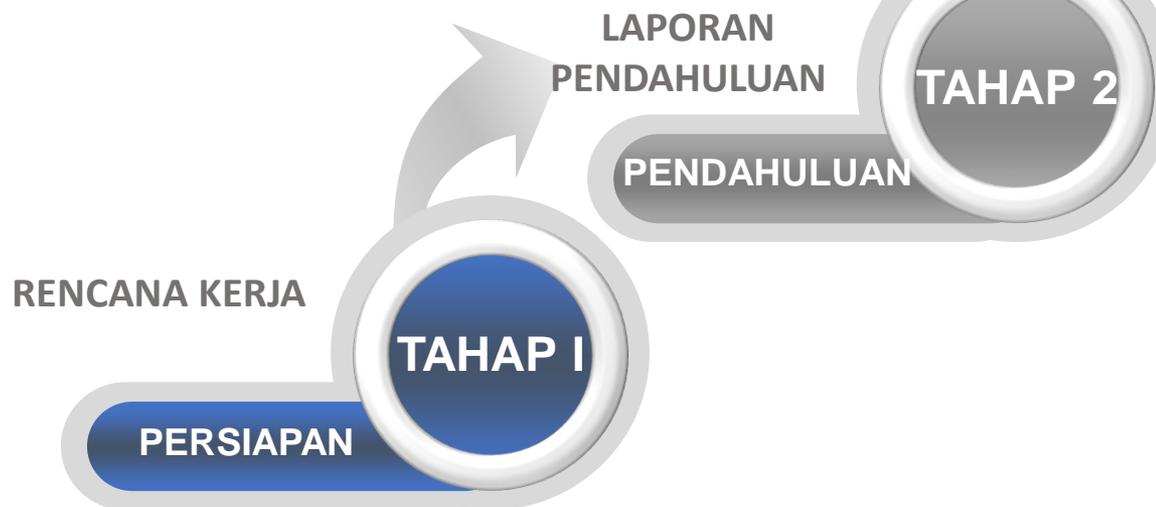
PENDEKATAN & METODOLOGI

BAB 4 ▶



ASPEK PELAKSANAAN KEGIATAN

No.	Tahapan Kegiatan	Pihak Yang Terlibat
A. LAPORAN PENDAHULUAN		
1	Pemahaman KAK	Konsultan dan Bappeda Kab. Kotawaringin Barat
2	Penyusunan metodologi	Konsultan
3	Mobilisasi tenaga ahli dan pendukung	Konsultan
4	Penyusunan rencana kerja	Konsultan
5	Pengumpulan data awal	Konsultan
6	Kajian dan pengolahan data awal	Konsultan
7	Penetapan lokasi perencanaan	Konsultan dan Bappeda Kab. Kotawaringin Barat
8	Pembahasan draft Laporan Pendahuluan	Konsultan, Tim Teknis dan Bappeda Kab. Kotawaringin Barat
9	Revisi dan finalisasi Lap. Pendahuluan	Konsultan



No.	Tahapan Kegiatan	Pihak Yang Terlibat
B. LAPORAN AKHIR		
1	Persiapan survey	Konsultan dan Bappeda Kab. Kotawaringin Barat
2	Pelaksanaan survey	Konsultan
3	Review kebijakan dan literatur terkait	Konsultan
4	Identifikasi data	Konsultan
5	Elaborasi data	Konsultan
6	Analisis data studi pengembangan data dan pemetaan pendidikan	Konsultan
7	Pemetaan data-data pendidikan	Konsultan
8	Penyusunan laporan akhir pengembangan data dan pemetaan pendidikan	Konsultan
9	Pembahasan Laporan Akhir	Konsultan, Tim Teknis dan Bappeda Kab. Kotawaringin Barat
10	Revisi Laporan Akhir	Konsultan
11	Pengumpulan Laporan Akhir	Konsultan

Kegiatan	Pihak-Pihak Yang Terlibat
Pembuatan Rencana Kerja	Konsultan dan Bappeda Kabupaten Kotawaringin Barat

Konsep Dasar Perlunya Pengembangan Data & Pemetaan Pendidikan

Latar Belakang

- ❖ Penyediaan sarana pendidikan menjadi salah satu **faktor penting dalam pembangunan manusia**. Oleh karena itu, sudah seharusnya disediakan secara merata sesuai kebutuhan masyarakat pada
- ❖ Namun, fenomena yang terjadi saat ini adalah **masih adanya perbedaan kualitas pendidikan** pada jenjang yang sama pada satu wilayah. Hal ini menyebabkan preferensi yang tinggi akhirnya **terjadi ketidakseimbangan pelayanan pendidikan** khususnya SD dan SMP antara lain menumpuknya siswa pada salah satu sekolah, ketiadaan murid di sekolah lain, bahkan sampai tidak beroperasinya layanan pendidikan

Urgentitas Pengembangan Data dan Pemetaan Pendidikan

- ✓ Para **pengambil kebijakan pendidikan menemui kelangkaan referensi** dalam mendukung kebijakan mereka. Hal ini antara lain akibat dari lemahnya penyajian dan diseminasi data yang tersedia
- ✓ Pengembangan data dan pemetaan pendidikan ini **penting dilakukan untuk menyusun pengembangan data dan pemetaan pendidikan yang terintegrasi dan terpadu**, agar pengelolaan data bermanfaat optimal dalam pembangunan bidang pendidikan
- ✓ Karena kebutuhan dari pengambil kebijakan yang memerlukan **informasi yang lebih analitis, relevan dan terkini, untuk mengukur kesesuaian antara hasil pendidikan dengan kondisi pendidikan yang diharapkan**

Pendekatan & Metode

Pendekatan Kuantitatif

- Pendekatan ini menekankan pada **prosedur yang ketat dalam menentukan variabel-variabel** penelitiannya
- Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang **berlandaskan pada filsafat positivism**
- Digunakan untuk meneliti pada **populasi atau sampel tertentu**
- Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan **secara random**
- Pengumpulan data menggunakan **instrumen penelitian (kuesioner)**
- **Analisis data bersifat kuantitatif/statistik** dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan

Metode

METODE SURVEY

- Metode penelitian survei merupakan suatu bentuk teknik penelitian yang mana **informasinya ini dikumpulkan** dari beberapa sampel berupa orang/lembaga
- Studi ini dilakukan lebih **berfokus pada data primer** yang didapatkan dari penyebaran kuesioner dan diklarifikasi dalam wawancara singkat

METODE DESKRIPSI

- Metode deskriptif merupakan suatu pencarian fakta menggunakan **interpretasi yang tepat**
- Termasuk mengenai hubungan kegiatan, pandangan, sikap, dan juga proses-proses yang dapat berpengaruh dalam suatu fenomena yang terjadi
- Penelitian deskriptif ini merupakan jenis metode penelitian yang **menggambarkan suatu objek dan subjek yang sedang diteliti** dengan apa adanya tanpa melakukan rekayasa

Tahapan Pengumpulan Data

- Sumber data terbagi menjadi dua yaitu **data primer dan data sekunder**;
- **Data primer** merupakan data utama dalam studi ini. Data primer tersebut didapatkan dari **penyebaran kuesioner** dan diklarifikasi dalam wawancara singkat;
Pengumpulan data primer meliputi :
 1. Karakteristik kewilayahan, antara lain:
 - Posisi, orientasi, dan luas wilayah
 - Jarak dan aksesibilitas antarwilayah
 2. Permasalahan pelayanan pendidikan :
 - Ketersediaan dan kualitas guru dan tenaga pendukung
 - Kesejahteraan guru dan tenaga pendukung
 - Ketersediaan dan kondisi prasarana dan sarana pendidikan
 - Minat bersekolah masyarakat
 - Jangkauan pelayanan pendidikan terdekat
 3. Sebaran dan karakteristik sarana pendidikan (sekolah):
 - Sebaran sekolah: SD dan SLTP
 - Kondisi sekolah (rusak berat, rusak sedang, rusak ringan, baik)
 - Jumlah kelas, murid, guru
 - Jenis dan jumlah fasilitas sekolah
- **Data sekunder** yang dihimpun dari instansi pemerintah hanya sebagai data awal dan sifatnya mendukung saja, antara lain:
 - a) RPJMD Kabupaten Kotawaringin Barat;
 - b) Rencana Strategis (Renstra) Pendidikan Kabupaten Kotawaringin Barat;
 - c) RTRW Kabupaten Kotawaringin Barat;
 - d) Data-data Indikator Kinerja Pendidikan
 1. Angka melek huruf (%)
 2. Angka rata-rata lama sekolah (tahun)
 3. Angka Partisipasi Kasar (APK)
 4. Angka Partisipasi Murni (APM)
 5. Angka Putus Sekolah (APS)
 6. Guru yang memenuhi kualifikasi S1/DIV
 7. Angka Kelulusan (AL)
 8. Angka Melanjutkan (AM) dari SD ke SMP
 9. Fasilitas Pendidikan
 10. Rasio jumlah guru/murid
 11. Angka Partisipasi Sekolah
 12. Rasio ketersediaan sekolah/penduduk usia sekolah
 - e) Sistem transportasi wilayah (trayek angkutan umum)
 - e) Studi pendukung lainnya;
 - f) Data kependudukan dan kondisi sosial kemasyarakatan

Teknik Sampling

- Populasi dalam pekerjaan ini adalah **seluruh SD sebanyak 189 unit dan SMP sebanyak 60 unit**. Oleh karena terbatasnya waktu maka digunakan teknik sampling menggunakan Rumus Slovin

$$n = \frac{N}{1+N.e^2}$$

Keterangan:

n = sampel
 N= populasi
 e = standar eror/
 tingkat kesalahan
 = 10%



Sampel SD = $189/(1+189 \times 10\%^2) = 65$
 Sampel SMP = $60/(1+60 \times 10\%^2) = 38$

Dari jumlah sampel tersebut, ditentukan sampel untuk masing-masing kecamatan dengan menggunakan **teknik proportional sampling**. Teknik ini menghendaki cara pengambilan sampel dari setiap sub populasi dengan memperhitungkan besar kecilnya sub populasi tersebut

TABEL JUMLAH SAMPEL TIAP KECAMATAN UNTUK SEKOLAH DASAR (SD)

Kecamatan	Jumlah SD (unit)	Persentase (%)	Proportional Sampling (unit)
Kec. Arut Selatan	68	35,98	23
Kec. Arut Utara	17	8,99	6
Kec. Kotawaringin Lama	24	12,70	8
Kec. Kumai	33	17,46	11
Kec. Pangkalan Banteng	26	13,76	9
Kec. Pangkalan Lada	21	11,11	7
Jumlah	189	100	65
Sampel Rumus Slovin	65		

TABEL JUMLAH SAMPEL TIAP KECAMATAN UNTUK SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP)

Kecamatan	Jumlah SMP (unit)	Persentase (%)	Proportional Sampling (unit)
Kec. Arut Selatan	19	31,67	12
Kec. Arut Utara	5	8,33	3
Kec. Kotawaringin Lama	8	13,33	5
Kec. Kumai	12	20,00	8
Kec. Pangkalan Banteng	10	16,67	6
Kec. Pangkalan Lada	6	10,00	4
Jumlah	60	100,00	38
Sampel Rumus Slovin	38		

Teknik Analisis/Metode Analisis Data

ANALISIS STANDAR PELAYANAN PENDIDIKAN DASAR

Analisis ini digunakan untuk mengkaji sumber daya manusia (usia sekolah), antara lain:

- Jumlah dan prosentase penduduk usia sekolah.
- Angka partisipasi sekolah
- Rasio guru dan murid
- Perbandingan usia sekolah dengan sarana sekolah

Analisis ini didasarkan pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 15 Tahun 2010 → SPM Pendidikan Dasar

ALAT ANALISIS

ANALISIS POTENSI DAN MASALAH

- Analisis potensi dan masalah pelayanan pendidikan ini menggunakan **Analisis SWOT**.
- Analisis ini didasarkan logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (*strenghts*) dan peluang (*opportunities*), namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan (*weakness*) dan ancaman (*threats*).

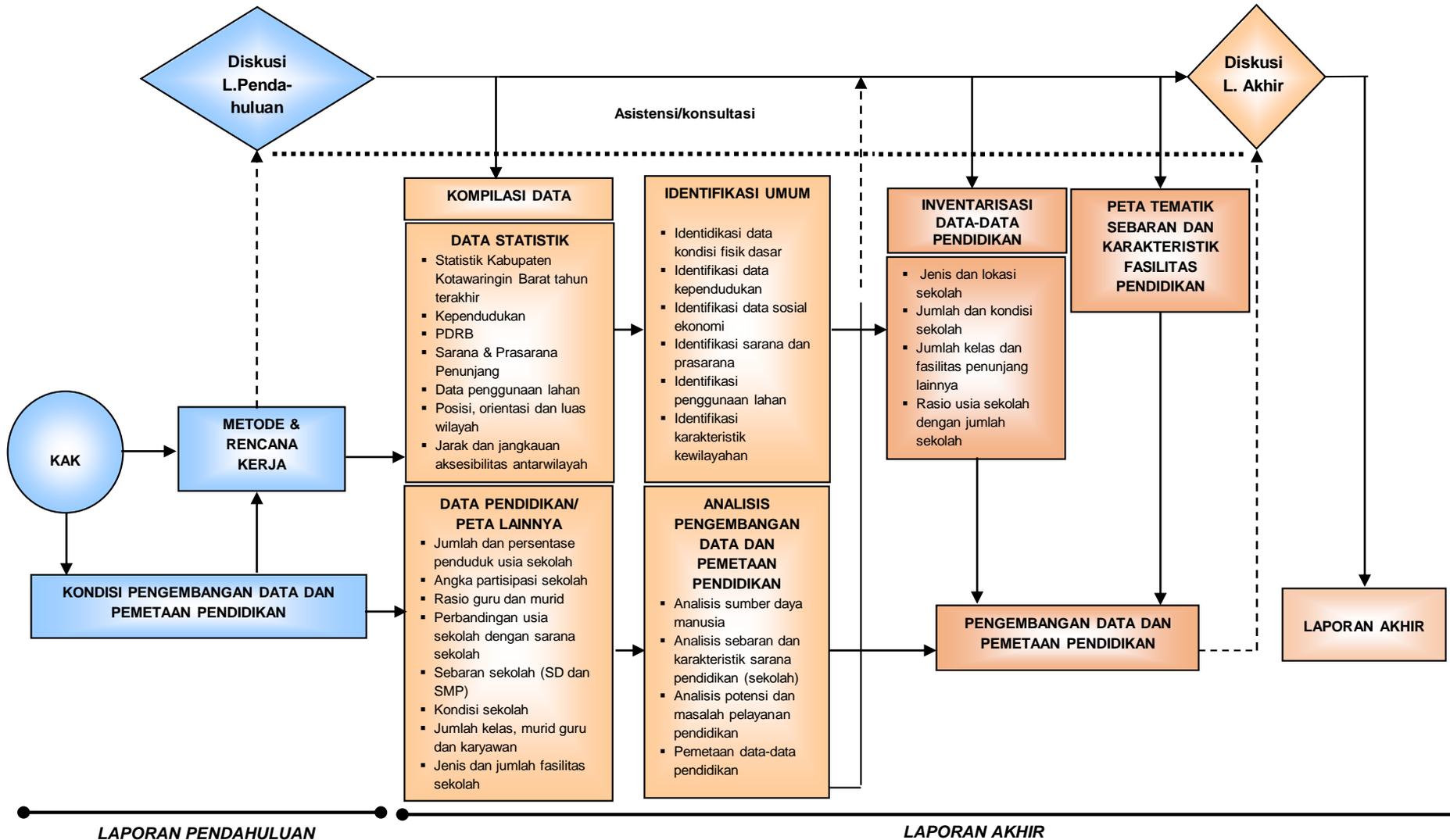
ANALISIS SARANA DAN PRASARANA SD & SMP

Analisis ini digunakan untuk mengkaji sebaran dan karakteristik sarana pendidikan (sekolah), antara lain:

- Sebaran sekolah: jenis dan lokasi SD dan SLTP
- Kondisi sekolah (buruk, sedang, baik)
- Jumlah kelas, murid, guru, dan karyawan pendukung
- Jenis dan jumlah fasilitas sekolah, seperti: ruang kepala sekolah, ruang guru, perpustakaan, laboratorium, UKS, ruang OSIS, lapangan, dan sebagainya.

Analisis ini didasarkan pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2007 → Standar Sarana dan Prasarana untuk Sekolah SD, SMP dan SMA

Kerangka Metodologi Pelaksanaan Kegiatan



RENCANA KERJA & ORGANISASI PELAKSANA

BAB 5 ▶



Struktur Organisasi Pelaksana

DIAGRAM ORGANISASI KEDALAM

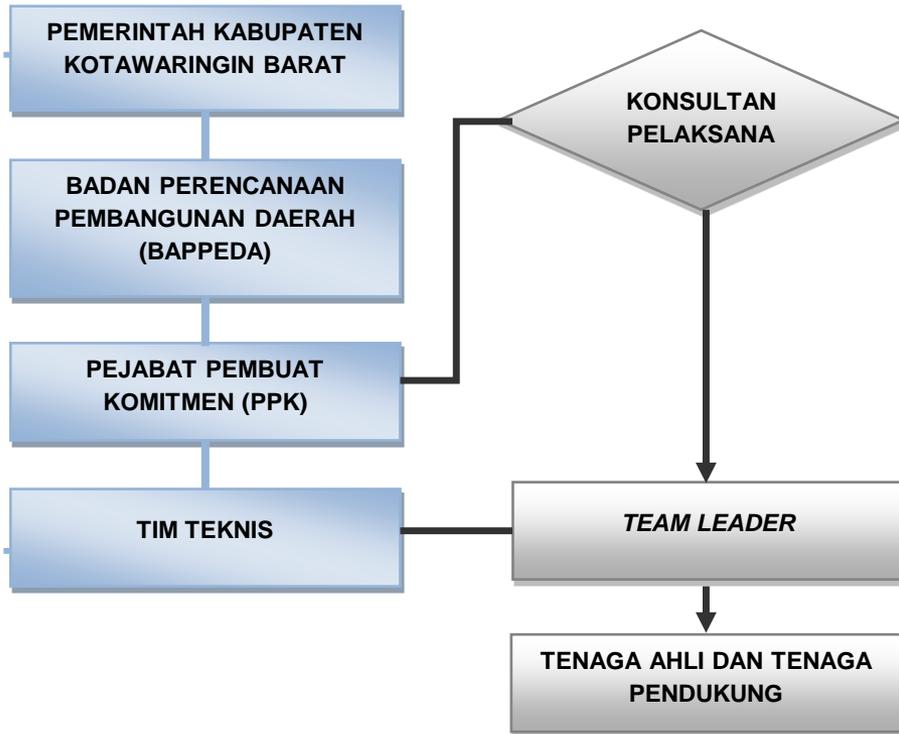
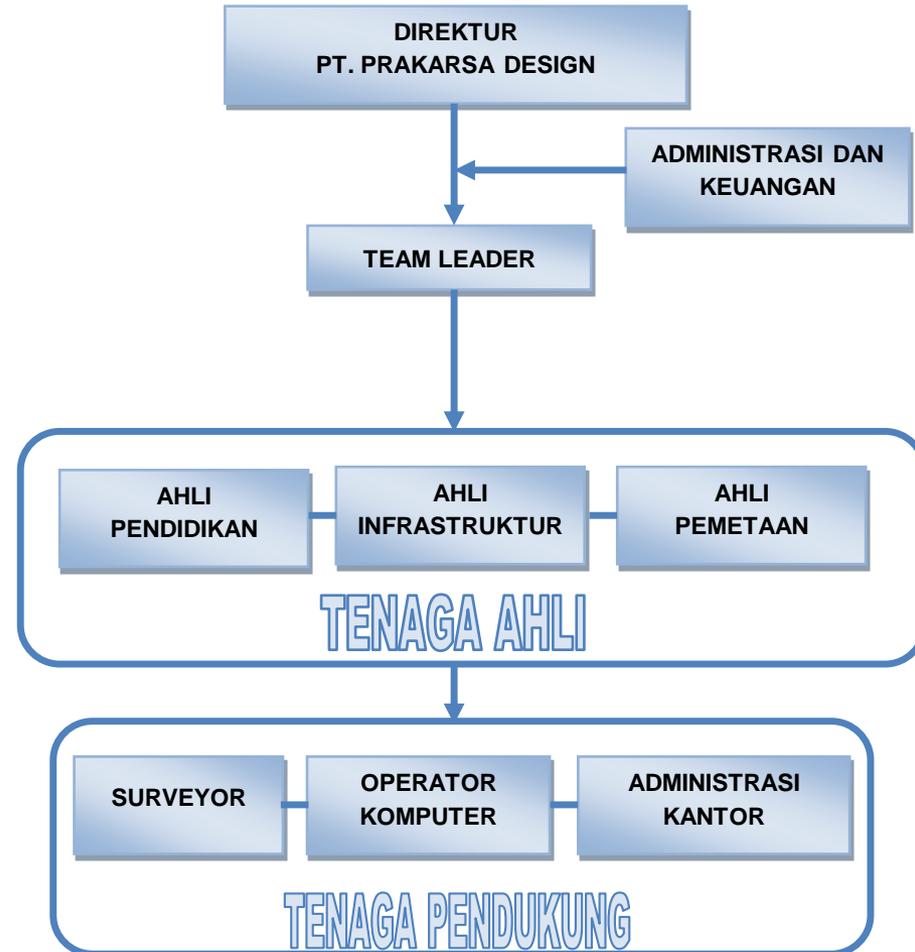


DIAGRAM ORGANISASI KELUAR



Sistematika Penyusunan & Pembahasan

SISTEM PENYUSUNAN

- **Tahapan penyusunan laporan pendahuluan** yaitu kegiatan perumusan metode pelaksanaan pekerjaan;
- **Tahapan penyusunan laporan akhir**, yaitu kegiatan pengumpulan data dan informasi terkait dengan penyusunan Dokumen Pengembangan Data dan Pemetaan Pendidikan di Kabupaten Kotawaringin Barat serta melakukan kajian dalam rangka merumuskan inventarisasi data-data pendidikan dan peta tematik sebaran dan karakteristik fasilitas pendidikan

SISTEM PEMBAHASAN

- **Diskusi tahap 1** diskusi ini dilaksanakan dalam rangka pembahasan buku laporan pendahuluan, yang dilakukan oleh pihak konsultan dengan tim teknis dan melibatkan instansi terkait. Diskusi ini dilakukan sebanyak 1 kali dan menghasilkan buku laporan pendahuluan
- **Diskusi tahap 2** dilaksanakan dalam rangka pembahasan laporan akhir, yang dilakukan oleh pihak konsultan dengan tim teknis dan melibatkan instansi terkait dalam penyusunan Dokumen Pengembangan Data dan Pemetaan Pendidikan di Kabupaten Kotawaringin Barat. Diskusi ini dilaksanakan 1 kali untuk mendapatkan tanggapan/saran/ koreksi demi penyempurnaan laporan akhir



TERIMAKASIH...